

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki tanah yang subur, dengan kesuburan tanah tersebut banyak ditumbuhi berbagai jenis pepohonan salah satunya pohon aren. Pohon aren atau Enau merupakan tumbuhan serbaguna yang hampir semua bagian dari tumbuhan ini dapat digunakan baik dikonsumsi, dijadikan hiasan rumah dan digunakan sebagai sarana upacara keagamaan. Di Bali pohon aren sangat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk dijadikan sebagai pelengkap prasarana persembahyangan dan juga dibuat menjadi gula aren. Gula aren merupakan pemanis yang dibuat dari cairan yang dikeluarkan dari nira pohon aren yang kemudian diolah menjadi gula.

Salah satu desa penghasil gula aren yang terkenal di Kabupaten Buleleng adalah Desa Pedawa. Gula yang dihasilkan dari desa ini memiliki ciri khas yang berbeda, yaitu dari tingkat kemanisan yang murni dari cairan pohon aren tanpa pemanis tambahan. Selain itu, alat yang digunakan dalam proses pembuatannya masih mempertahankan keasliannya yang menggunakan proses tradisional. Proses yang masih secara tradisional inilah yang mempertahankan kualitas dan aroma khas dari gula Pedawa. Selain itu, gula Pedawa memiliki manfaat yang diyakini masyarakat dapat menstabilkan kadar gula darah bagi pengidap penyakit diabetes.

Di Desa Pedawa terdapat kelompok tani yang bernama Bima Dewa yang mewadahi para produsen gula Pedawa. Didalam kelompok tersebut terdapat industri kecil menengah yang bernama Oemah Semut selaku industri untuk memasarkan produk gula aren. Seiring dengan adanya wabah menular berupa Covid-19 dan cuaca yang tak menentu menyebabkan produktivitas kerja yang dihasilkan menjadi menurun. Oemah Semut ini memiliki empat produk unggulan diantaranya gula batok, cetak, semut, dan gula cair. Hasil produksi gula aren Oemah Semut Desa Pedawa pada periode Mei – Juli 2020 berfluktuasi setiap bulannya hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1
 Taget dan total produksi Gula Aren periode bulan Mei – Juli 2020

Keterangan	Mei		Juni		Juli	
	Target Produksi	Total Produksi	Target Produksi	Total Produksi	Target Produksi	Total Produksi
Gula Batok	100 kg	176 kg	100 kg	250 kg	100 kg	111 kg
Gula Cetak	100 kg	10 kg	100 kg	50 kg	100 kg	40 kg
Gula Semut	50 kg	9 kg	50 kg	10 kg	50 kg	26 kg
Gula Cair	50 l	20 l	50 l	15 l	50 l	20 l

Sumber: Oemah Semut Desa Pedawa

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa produksi Gula Aren mengalami fluktuasi setiap bulannya. Fluktuasi tersebut terjadi karena produktivitas kerja yang rendah. Produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan keluaran dan pemasukan yang optimal (Simamora, 2004: 110). Beberapa indikator dari produktivitas yaitu kemampuan meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi (Sutrisno, 2009: 104). Sedarmayanti (2009: 214) mengemukakan bahwa tinggi rendahnya produktivitas kerja seseorang dapat dipengaruhi lingkungan kerja dan motivasi. Semakin baik lingkungan kerja yang ada

diperusahaan dan didukung oleh motivasi yang tinggi dari atasan maupun rekan kerja, maka akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja suatu perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Afandi dkk (2020) yang menyatakan bahwa motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas adalah motivasi. Motivasi kerja merupakan proses sebagai langkah awal seseorang melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik dan psikis atau dengan kata lain adalah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan tertentu (Luthans, 2006). Beberapa indikator motivasi menurut George dan Jones (2005: 175) yaitu arah perilaku, tingkat usaha, tingkat kegigihan. Rivai (2009: 838) mengemukakan bahwa motivasi dapat memacu karyawan untuk bekerja dengan keras sehingga dapat mencapai tujuan mereka, hal ini akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2018) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Memiliki motivasi yang tinggi membuat para karyawan menjadi lebih berkerja keras dan bersemangat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, bahwa motivasi yang dimiliki oleh para pembuat gula masih rendah, dilihat dari para generasi muda yang kurang berminat untuk menjadi pembuat gula, kalangan yang masih aktif dalam menggeluti pekerjaan ini lebih banyak dari kalangan orang tua. Di samping itu penjualan yang sekarang menurun disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan upacara agama menjadi dibatasi sehingga penjualan gula menjadi

menurun, karena para pembuat kue untuk sembahyang tidak memproduksi banyak kue seperti biasanya. Daya beli masyarakat pun menjadi rendah karena banyak yang tidak bekerja, sedangkan harga gula Pedawa cukup tinggi.

Selain motivasi kerja, lingkungan kerja merupakan faktor penting dalam menciptakan kondisi yang kondusif untuk para karyawan dalam melakukan pekerjaan. Nitisemito (2000: 183) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan. Beberapa indikator lingkungan kerja menurut Siagian (2014: 61) yaitu bangunan tempat kerja, peralatan kerja yang memadai, fasilitas, hubungan rekan kerja setingkat, hubungan atasan dengan karyawan, kerjasama antar karyawan. Lingkungan kerja dan motivasi kerja yang memuaskan bagi pekerja dapat meningkatkan produktivitas, alasan sederhananya ialah dibalik lingkungan kerja yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman dan orang akan menjadi lebih produktif dalam melakukan pekerjaan (Sehgal, 2012). Lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi mental dan kepercayaan diri sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang menyebabkan produktivitas kerja menjadi meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2016) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dari hasil pengamatan secara langsung dilapangan, dapat diketahui bahwa lingkungan kerja pada petani pembuat gula aren Oemah Semut masih belum memadai, dilihat dari peralatan yang digunakan seperti alat pengaduk gula yang masih sangat sederhana dengan menggunakan kayu dengan tenaga manual dan pemasakan gula masih menggunakan bahan bakar kayu sehingga dalam proses

pembuatan nira dari awal hingga menjadi gula memakan waktu yang cukup lama. Disamping itu banyak rekan kerja yang beralih profesi dikarenakan keuntungan yang dirasa tidak sepadan dengan proses yang panjang. Bahan baku juga semakin sulit didapat karena minimnya lahan aren dimana alih fungsi lahan yang dulunya perkebunan aren sekarang diubah menjadi perkebunan cengkeh yang dinilai lebih menghasilkan dibandingkan aren. Selain alih fungsi bahan baku yang digunakan juga yaitu pohon aren tidak selamanya menghasilkan nira yang banyak, pada saat ini pohon aren sedikit mengeluarkan nira karena dipengaruhi oleh cuaca yang cenderung berubah-ubah. Pohon aren akan mengeluarkan banyak nira pada saat musim kemarau sedangkan jika musim hujan maka pohon aren sedikit menghasilkan nira.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Petani Gula Aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan yang terjadi pada Petani Gula Aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng sebagai berikut.

- (1) Terjadi fluktuasi hasil produksi gula pada petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa periode Mei- Juli 2020.
- (2) Rendahnya motivasi kerja dan lingkungan kerja yang kurang mendukung pada petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa.

- (3) Produktivitas kerja yang rendah diakibatkan karena motivasi yang rendah dan lingkungan kerja yang kurang mendukung sehingga membuat produktivitas kerja rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini fokus kepada motivasi kerja dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas, kemudian produktivitas kerja sebagai variabel terikat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng?
- (2) Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng?
- (3) Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng melalui lingkungan kerja?
- (4) Apakah motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan teruji mengenai besar pengaruh sebagai berikut.

- (1) Menguji pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng.
- (2) Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng.
- (3) Menguji pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng melalui lingkungan kerja.
- (4) Menguji motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani gula aren Oemah Semut Desa Pedawa Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara rinci kedua manfaat hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

- (1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang manajemen sumber daya manusia khususnya permasalahan mengenai motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

(2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen pengelola kelompok pembuat gula aren khas Desa Pedawa Oemah Semut sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk meningkatkan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

